

27 Februari 2020

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019

Ikhtisar Penting

- Laba per saham naik 4%
- Penjualan unit mobil turun 10% dan penjualan motor turun 3%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan pertumbuhan kredit sebesar 7%

“Laba Grup naik 4%, disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif dan bisnis pembiayaan, sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa. Pandangan untuk tahun 2020 diperkirakan akan tetap menantang di tengah permintaan yang lemah dan meningkatnya persaingan di pasar otomotif.”

Rico Setiawan
Direktur Utama
27 Februari 2020

Pencapaian Grup

(Rp milyar)	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2019	2018	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	13.000	13.404	-3%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	583	560	4%
Laba per saham (Rp)*	104	100	4%

(Rp milyar)	Per tanggal		
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	3.939	3.545	11%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	706	635	11%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



Tinjauan Umum

Laba Grup naik 4%, disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif dan bisnis pembiayaan, sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp13,0 triliun turun 3% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp582,7 milyar naik 4%. Laba per saham juga naik 4% menjadi Rp104.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 5% menjadi Rp 312,9 milyar, walaupun terjadi penurunan penjualan mobil, didukung oleh meningkatnya margin dari perdagangan kendaraan bermotor. Pasar mobil nasional turun 11% menjadi 1.030.126 unit, sementara penjualan mobil Grup turun 10% menjadi 43.704 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor meningkat 2% menjadi 6,5 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatra, turun 3% menjadi 240.597 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental turun 21% menjadi Rp 51,6 milyar, terutama disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari pelepasan/penjualan armada dan biaya penyusutan yang lebih tinggi menghasilkan margin bersih yang lebih rendah. Jumlah armada rental turun 4% menjadi 8.299 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp 218,2 milyar, 10% lebih tinggi tahun-ke-tahun terutama disebabkan oleh pendapatan yang lebih tinggi yang diperoleh dari portofolio pinjaman yang lebih besar. Jumlah pembiayaan baru naik 7% menjadi Rp 28,8 triliun.

Dividen Interim

Dividen interim sebesar Rp8 per saham (2018: Rp8 per saham) telah dibayarkan pada bulan Desember 2019.

Prospek

Pandangan untuk tahun 2020 diperkirakan akan tetap menantang di tengah permintaan yang lemah dan meningkatnya persaingan di pasar otomotif.

Rico Setiawan
Direktur Utama
27 Februari 2020

For more information, please contact:

Max Sunarcia, Director

Tel: +62-21-794 4788

Email: max.sunarcia@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext. 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com